

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa uraian yaitu, (1) latar belakang penelitian, (2) identifikasi masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) struktur organisasi skripsi.

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Tradisi tulis telah berlangsung sejak beratus-ratus tahun yang lalu. Tradisi tersebut dimulai sejak adanya penggunaan lambang bunyi yang berlaku dalam sebuah masyarakat. Tradisi tersebut kemudian berlangsung turun-temurun hingga saat ini. Tradisi tulis di Indonesia dengan sejarah hampir 2.000 tahun, diawali dengan adanya prasasti Palawa India. Kemudian, muncullah aksara Jawa dan Bali yang meniru sistem penulisan sebelumnya.

Pigeaud (dalam Noegraha, 1997, hlm. 172-173) mengemukakan bahwa, pada mulanya tradisi menulis (di daerah Jawa Tengah) dimulai dari lingkungan keraton. Keraton merupakan pusat kebudayaan yang banyak menghasilkan berbagai macam hasil seni, sehingga di lingkungan tersebut banyak cendekiawan budaya berkumpul. Karya-karya seni berupa karya sastra biasanya menjadi sebuah produk andalan dari sebuah dinasti yang memerintah pada waktu tersebut.

Kedudukan seorang pujangga pada waktu itu yaitu sebagai penasihat raja dalam segala aspek, baik dalam hal pemerintahan, agama, kebudayaan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kedudukan pujangga sangat penting karena dengan karya-karyanya seorang pujangga dapat mengukuhkan seorang raja dalam memerintah rakyatnya.

Namun, setelah ditemukannya naskah Merbabu di sekitar kaki gunung Merbabu yang merupakan daerah pegunungan, dan letaknya jauh dari lokasi keraton pada abad XV Masehi, maka mengindikasikan bahwa tradisi menulis karya sastra pun pada zaman tersebut sudah menyebar ke lingkungan masyarakat.

Munculnya kerajaan Islam di tanah Jawa, juga memberi pengaruh terhadap tradisi menulis. Dengan adanya perkembangan tersebut, tradisi menulis tidak hanya berpusat di keraton, tetapi juga di lingkungan pesantren-pesantren. Tulisan

naskah Jawa yang dihasilkan dari lingkungan pesantren biasanya menggunakan aksara Arab Pegan. Aksara tersebut juga banyak dipergunakan di daerah pesisir utara pulau Jawa, karena di daerah tersebut kebudayaan Islam pada masa lampau lebih dahulu berkembang.

Naskah-naskah yang menggunakan aksara Arab *Pegan* biasanya berisi tentang cerita-cerita kenabian, ilmu-ilmu Tasawuf, dan juga cerita-cerita yang dipadukan antara unsur budaya setempat dengan budaya asing. Naskah-naskah beraksara Arab *Pegan* tersebut biasanya berfungsi sebagai penyebaran agama Islam ke daerah pedalaman, karena bahasa serta aksara tersebut lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Pada umumnya naskah yang bertema Islami ditulis dengan aksara *Pegan* atau *gundhil*.

Nusantara memang banyak menghasilkan naskah. Hal tersebut didukung dengan terdapatnya beraneka ragam suku di Nusantara ini. Behrend (dalam Noegraha, 1997, hlm. 171) mengemukakan bahwa, jumlah naskah Jawa yang tersebar di seluruh Indonesia dan Eropa lebih dari 19.000, dan masih ribuan lagi yang disimpan di tempat-tempat pribadi, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Naskah-naskah biasanya tersimpan di museum, dan perpustakaan. Djamaris (2002, hlm. 11), menyebutkan adakalanya naskah tersimpan di tempat-tempat pendidikan (pesantren atau surau), serta tempat-tempat acara kesenian, tokoh masyarakat, atau budayawan. Sayangnya, tidak banyak orang yang tertarik pada pengkajian terhadap naskah. Kondisi fisik naskah yang rapuh, serta penggunaan bahasa dan aksara yang sudah tidak produktif lagi digunakan, menjadi salah satu penyebab ketidaktertarikan orang terhadap sebuah naskah.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan naskah *Fragmen Usul Dan Lain-lain*, sebagai objek penelitian. Naskah tersebut merupakan salah satu naskah koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang beraksara Arab Pegan. *Fragmen Usul dan Lain-lain* atau yang selanjutnya akan disingkat menjadi *FUDLL*, merupakan naskah yang dijadikan sebagai objek penelitian kali ini. Naskah tersebut memiliki nomor katalogus KBG 497, *Fragmen Usul dan Lain-lain*, 34 halaman, Bhs. Jawa, Arab, Aks. Arab, kertas Eropa, Rol 267.13. Naskah yang diteliti adalah naskah tunggal, dengan menggunakan metode *edisi standar*.

Naskah *FUDLL* berisi tiga ilmu dalam agama Islam yaitu, ilmu Fikih, Usuluddin, dan Tasawuf, dari Haji Ahmad Rifai bin Muhammad, yang memiliki mazhab Syafi'i. Keterangan mengenai penulis naskah terdapat pada kolofon yang ada pada naskah *FUDLL*. Kondisi naskah *FUDLL* dapat dikatakan dalam kondisi baik, walaupun hampir 75% kertas atau alas tulis naskah terdapat lubang. Namun tulisan atau teks naskah masih dapat terlihat dengan jelas. Naskah tersebut beraksara Arab Pegon, berbahasa Jawa, dan Arab. Akrasa Arab Pegon merupakan aksara yang pada saat ini sudah tidak produktif lagi digunakan. Sehingga, masyarakat mengalami kesulitan dalam membaca naskah dengan aksara tersebut.

Naskah tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena belum adanya penelitian terhadap naskah tersebut, serta terdapat pengulangan penulisan teks, dengan intensitas yang cukup tinggi pada naskah *FUDLL*. Selain menghasilkan edisi teks dan terjemahan, yang dapat dibaca serta dipahami oleh masyarakat luas, naskah *FUDLL* akan ditinjau dari unsur keislaman dan bahasa yang terkandung pada teks naskah. Dengan melakukan tinjauan atas teks naskah tersebut, maka peneliti dapat mengetahui unsur keislaman dan bahasa yang ada di masyarakat pada masanya.

Sebelumnya, terdapat beberapa penelitian terhadap naskah-naskah agama, khususnya ajaran Tasawuf. Diantaranya yaitu dengan judul, *Carios Babad Awak Salira: Edisi Teks dan Telaah Kandungan Isi*, oleh Zainal Arifin Nugraha (2013), dalam bentuk skripsi untuk program S1, di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Naskah *Carios Babad Awak Salira* merupakan naskah koleksi museum Prabu Geusan Ulun Sumedang. Naskah tersebut beraksara Arab Pegon, berbahasa Sunda, dengan bentuk teks berupa *wawacan*. Penelitian naskah tersebut terfokus pada kajian filologis berupa berupa kritik teks, edisi teks, dan penjabaran isi kandungan dari naskah *Carios Babad Awak Salira*.

Selanjutnya, masih dalam jurusan, fakultas, jenjang, dan Universitas yang sama, Rizwan (2013) dengan judul *Kritik teks dan telaah fungsi naskah Elmu Hakekat Rasa*. Naskah *Elmu Hakekat Rasa*, merupakan naskah Sunda yang berasal dari salah satu pewaris naskah (Eem Sulaemi). Naskah tersebut beraksara

Arab Pegon, berbahasa Sunda, dan memiliki bentuk teks cerita atau prosa. Naskah tersebut mendeskripsikan situasi umat dalam perjalanan spirituallnya (*salik*) ketika mencapai tingkat hakikat. Hakikat kedekatan seorang hamba dengan tuhaninya dalam konsep ilmu Tasawuf menggunakan konsep martabat tujuh, seperti *Alam Ajsam*, *Alam Mitsal*, *Alam roh*, *Alam ahadaiat*, *Alam wahidiyat*, *Alam Insan Kamil*, dan *Alam Hadiyat*. Naskah tersebut diteliti secara filologis.

Selanjutnya, skripsi untuk program S1, di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, jurusan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Septiyadi Sobar Barokah Saripin (2013). Dengan judul *Kritik Teks Dan Telaah Fungsi Naskah Wawacan Bidayatussalik*. Naskah tersebut beraksara Arab Pegon, dengan penggunaan bahasa Sunda, bentuk karangan teks berupa *pupuh*. Naskah tersebut berisikan tentang ajaran Tasawuf dalam agama Islam, dengan konsepsi ajaran yang merujuk pada konsep tasawuf Al-Gazali (Tasawuf Sunni). Naskah tersebut diteliti secara filologis.

Selanjutnya, skripsi untuk program S1, di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, jurusan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Nuri Aliyah Mustika Ati (2013). Dengan judul *Kritik Teks Dan Telaah Fungsi Naskah Wawacan Jaka Mursyid*. Naskah tersebut beraksara Arab Pegon, dengan penggunaan bahasa Sunda, bentuk karangan teks berupa *pupuh*. Naskah tersebut merupakan naskah keagamaan yang berasal dari daerah Cidadap.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya dalam menambah khazanah penelitian naskah-naskah keagamaan. Adanya penelitian ini juga dapat membantu pempublikasian naskah yang memiliki keterbatasan akses, karena disimpan di perpustakaan. Selain itu, penelitian terhadap naskah berbahasa Jawa ini dapat mengungkap peran masyarakat Jawa dalam perkembangan agama Islam.

Banyak nilai-nilai yang dapat diambil dari mempelajari sebuah naskah. Dengan mempelajari sebuah naskah, kita dapat mengenal pola pikir bahkan perilaku manusia pada masanya yang mungkin pada saat ini banyak orang yang belum mengetahuinya. Penelitian terhadap sebuah naskah merupakan salah satu upaya dalam pelestarian budaya bangsa.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi pemaparan mengenai permasalahan terhadap naskah, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Naskah *FUDLL* menggunakan aksara Arab Pegon, yang pada saat ini sudah tidak produktif lagi digunakan;
2. Penggunaan aksara Arab Pegon pada naskah, membuat pembacaan dan pemahaman teks menghadapi kesulitan;
3. Pada umumnya teks pada naskah lama tidak memiliki tanda baca, dan alenia, sehingga menyulitkan pembacaan;
4. Naskah *FUDLL* merupakan naskah koleksi Perpustakaan Nasional, sehingga hanya dapat diakses secara terbatas;
5. Terdapat beberapa kata dalam naskah *FUDLL* tidak sesuai dengan penulisan pada kamus, sehingga menyulitkan pemahaman.

### 1.2.1 Batasan Masalah

Merujuk pada luasnya masalah yang ada, maka diperlukan adanya batasan masalah. Sehingga penelitian yang dilakukan terfokus pada masalah yang akan dikaji. Penelitian yang dilakukan kali ini yaitu, meninjau kandungan isi pada teks naskah *FUDLL* serta menyajikan edisi dan terjemahan teks naskah yang dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah hingga pada batasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan tulis yang terdapat pada naskah *FUDLL*?
2. Bagaimana edisi dan terjemahan teks naskah *FUDLL* yang mudah dibaca dan dipahami?
3. Bagaimana tinjauan kandungan isi naskah *FUDLL*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melestarikan khazanah pernaskahan, sebagai salah satu peninggalan kebudayaan masa lampau yang hampir punah. Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesalahan tulis yang terdapat pada naskah *FUDLL*,
2. Menyajikan edisi teks naskah *FUDLL* yang mudah dibaca dan dipahami,
3. Mendeskripsikan tinjauan kandungan isi naskah *FUDLL*.

#### **1.4 Mafaat Penelitian**

Penelitian kali ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian kali ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ragam penelitian yang menitik beratkan pada pengkajian naskah-naskah keagamaan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian kali ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam membaca naskah *FUDLL* dalam bahasa yang mudah dipahami. Sehingga pembaca dapat mengetahui dan menambah khazanah pengetahuan melalui naskah. Serta sebagai salah satu bentuk penyelamatan budaya yang ada.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan susunan urutan penulisan skripsi, yang tersusun atas lima bab. Bab I *Pendahuluan*, bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian beserta batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, baik secara teoretis, maupun secara praktis.

Bab II *Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran*, bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III *Objek dan Metode Penelitian*, bab ini dipaparkan secara rinci mengenai objek dalam penelitian, metode yang digunakan penelitian, serta teknik pelaksanaan penelitian.

Bab IV *Temuan dan Pembahasan*, bab ini berisi mengenai pemaparan hasil dari penelitian objek beserta pembahasannya.

Bab V *Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi*, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yang mencakup jawaban atas rumusan masalah. Serta rekomendasi atau saran bagi peneliti selanjutnya.